



EDUKASI DAN PENERAPAN SPM (SEKOLAH PASAR MODAL) PADA PERGURUAN TINGGI DI KOTA PANGKALPINANG

Oleh

Hengki¹, Laurentinus², Seno Hadi Saputro³, Sarwindah⁴, Burham Isnanto F⁵, Bambang Adiwino⁶

^{1,2,3,4,5,6}ISB Atma Luhur

E-mail: ¹Hengki@atmaluhur.ac.id, ²laurentinus@atmaluhur.ac.id,

³Seno.hadi@atmaluhur.ac.id, ⁴indah_syifa@atmaluhur.ac.id,

⁵burham@atmaluhur.ac.id, ⁶baw@atmaluhur.ac.id

Article History:

Received: 03-05-2022

Revised: 23-05-2022

Accepted: 25-06-2022

Keywords:

Saham, SPM, IDX

Abstract: Sekolah Pasar Modal (SPM) merupakan wadah dalam edukasi dan penerapan konsep pasar modal yang dilaksanakan dengan bekerjasama dengan pihak perguruan tinggi dan BEI (Bursa Efek Indonesia). Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan praktek tentang produk pasar modal agar mahasiswa memahami keuntungan dan peluang yang ada di pasar modal terutama mengenai saham, kegiatan ini diadakan di kampus ISB Atma Luhur dengan support dari bursa efek Indonesia (IDX) dengan konsep edukasi, analisis, pengkajian serta praktek mengenai investasi produk pasar modal

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan wadah yang penting untuk mengembangkan edukasi dan investasi yang aman dan terjangkau bagi masyarakat Indonesia dimana tingkat pemahaman (literasi) masyarakat Indonesia umumnya dan provinsi Bangka Belitung khususnya terhadap pasar modal serta penggunaan produk pasar modal masih sangat rendah sekali dan yang terkecil dibanding dengan 5 industri keuangan lainnya. Keadaan ini yang membuat pasar modal Indonesia menggelar kegiatan nasional “yuk nabung saham” terutama untuk kalangan mahasiswa di perguruan tinggi seluruh Indonesia.

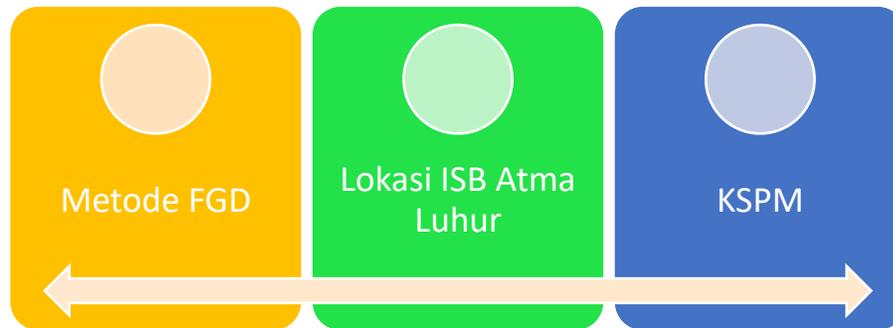
Program nabung saham merupakan kegiatan yang bersifat nasional untuk mengajak masyarakat dan perguruan tinggi sebagai calon investor di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan bekala yang pada akhirnya merubah kebiasaan masyarakat Indonesia dari menabung menjadi berinvestasi, sehingga masyarakat Indonesia umumnya dan Bangka Belitung mulai bergerak dari saving society menjadi investment society.

Pasar modal mempermudah akses masyarakat untuk menjadi investor dengan cara membuka buka rekening dengan setoran minimal dan terjangkau, sehingga mengupayakan proses pembukaan rekening efek supaya lebih cepat, dan seluas-luasnya berusaha menjangkau masyarakat dengan berbagai kegiatan edukasi di provinsi Bangka Belitung

METODE



Dalam pelaksanaan penelitian ini, edukasi dan penerapan SPM (Sekolah Pasar Modal) dilaksanakan dengan metode FGD (Focus Group Discussion) yang terdiri dari pihak BEI (Bursa Efek Indonesia), mahasiswa KSPM (Komunitas Sekolah Pasar Modal) dan masyarakat umum yang bersama-sama belajar dalam edukasi 3 pokok pembahasan yaitu dasar pasar modal, fundamental analisis, dan teknikal analisis. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang Galeri investasi ISB Atma Luhur.



Gambar 1. Metode Kegiatan Pengabdian

HASIL

Pengabdian ini dilaksanakan beberapa hari yang membahas beberapa kegiatan melalui FGD yang berkaitan tentang dasar pasar modal, analisis teknikal dan analisis fundamental. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa pihak yaitu Galeri Investasi Atma Luhur, Bursa Efek Indonesia Bangka Belitung, dan phintraco sekuritas. Berikut ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada pengabdian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Sesi Kegiatan Pengabdian

Sesi	Agenda	Deskripsi	Materi
1	Sesi 1	Pengenalan Struktur Pasar Modal	Sejarah pasar modal, struktur pasar modal, pihak yang terlibat di pasar modal
2	Sesi 2	Membuat OA	Menggunakan profits Anywhere
3	Sesi 3	Pengenalan Fundamental Analisis	Dasar-dasar fundamental analisis
4	Sesi 4	Pengenalan Teknikal Analisis	Dasar-dasar teknikal analisis

efek adalah Lembaga yang menyediakan fasilitas untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek antara berbagai perusahaan/perorangan. Tugas Bursa Efek sebagai berikut menyediakan sarana perdagangan efek, mengupayakan likuiditas perdagangan efek, Menyebarkan Informasi bursa ke seluruh lapisan masyarakat, menciptakan Instrumen dan jasa baru, memasyarakatkan Pasar Modal, membuat Peraturan yang berkaitan dengan kegiatan Bursa, mencegah praktik transaksi yang dilarang.

Strategi Investasi di Pasar Modal sebagai berikut Mengumpulkan beberapa jenis saham dalam satu portofolio, Beli di pasar perdana & jual di bursa (pasar sekunder), Beli dan



simpan, Beli saham tidur, Bepindah dari saham yang satu ke saham yang lain, Konsentrasi pada industri tertentu, dan Reksa dana.



Gambar 2. Keuntungan Pasar Modal

Dalam proses perjalanan perusahaan diharapkan semua bisa melakukan go public dimana yang memiliki proses sebagai berikut:



Gambar 3. Proses Go Public Emiten

Setelah melaksanakan hasil kegiatan ini maka dilaksanakan survey kepuasan terhadap evaluasi kegiatan dengan 20 responden dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Kegiatan

No	Deskripsi	Tingkat Kepuasan
1	Kegiatan ini memiliki manfaat yang nyata bagi semua stakeholder	86%
2	Kegiatan ini memiliki persiapan yang matang	92%
3	Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara berkesinambungan	78%
4	Terdapat kreatifitas dan meningkatkan wawasan mengenai pasar modal indonesia	94%
5	Minat investasi di pasar modal	90%



Gambar 4. Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat

DISKUSI

Kegiatan penelitian ini memiliki impact yang baik terhadap perkembangan investasi serta meningkatnya kesadaran masyarakat mengikuti nabung saham. Hal ini dilihat dari evaluasi kegiatan ini yaitu Kegiatan ini memiliki manfaat yang nyata bagi semua stakeholder sebesar 86%, Kegiatan ini memiliki persiapan yang matang 92%, Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara berkesinambungan sebesar 78%, Terdapat kreatifitas dan meningkatkan wawasan mengenai pasar modal Indonesia 94%, dan Minat investasi di pasar modal 90%.

KESIMPULAN

Dari kegiatan tersebut memiliki beberapa summary yaitu sebagai berikut yaitu kegiatan ini harus berkesinambungan dalam edukasi pengetahuan pasar modal, memperbanyak jangkauan pembukaan akun, sosialisasi fundamental dan teknikal analisis, edukasi mengenai nabung saham serta memperjelas ciri-ciri investasi bodong. Kegiatan ini diharapkan dilaksanakan setiap bulan dengan scope lebih spesifik dengan melibatkan ahli/spesialis mengenai pasar modal.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak dan kami mengucapkan terima kasih banyak kepada program studi Bisnis Digital ISB Atma Luhur, Bursa Efek Indonesia provinsi Bangka Belitung, Phintraco sekuritas, serta komunitas Pasar Saham.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Rud, Olivia. *Business Intelligence Success Factors: Tools For Aligning Your Business in the Global Economy*. Hoboken, N.J Wiley and Sons. 2009
- [2] "Business Intelligence and Data Warehousing (BI/DW)". *Knowledge. Knowledge Group Inc. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2014-07-14*. Diakses tanggal 2014-07-06. *Business Intelligence and Data Warehousing*
- [3] Han, Kamber, Pei, Jaiwei, Micheline, Jian (2011). *Data Mining: Concepts and Techniques*



- (3rd ed.). Morgan Kaufmann*
- [4] Hengki. Business Intelligence Guna Mendukung Keputusan Strategis Ketua Program Studi Dengan Model FAST. Pangkalpinang. Jurnal Informatika Global.2017
- [5] Witten, Ian H.; Frank, Eibe; Hall, Mark A. (2011). *Data Mining: Practical Machine Learning Tools and Techniques (3 ed.). Elsevier*
- [6] Evelson, Boris (21 November 2008). "Topic Overview: Business Intelligence
- [7] Henschen, Doug. Analytics at Work: Q&A With Tom Davenport. Interview.2010
- [8] *The Data Warehouse Lifecycle Toolkit (2nd ed.). Ralph Kimball (2008)*



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN